PROCEEDING

SELASAR

SEMINAR NASIONAL PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA

PROCEEDING

SELASAR

“PARADIGMA BARU PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA”

Aula Fakultas Sastra

1 November 2016

Jurusan Sastra Jerman

Fakultas Sastra

Universitas Negeri Malang

2016

Penulis bertanggungjawab penuh atas karya ilmiah yang ditulisnya, baik sebagian maupun seluruh bagian karya ilmiah yang dipublikasikan dalam prosiding ini.

PROCEEDING SELASAR
Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra

ix, 249 halaman, 21 x 29 cm
ISSN: 2541-349X

© UM Press, 2016

Editor:

Dr. Yusring Sanusi Baso, S.S., M. App. Ling.	Universitas Hasanuddin Makassar
Yi Ying, M.Lit, M.Pd.	Universitas Binus Jakarta
Dr. Primardiana Hermilia Wijayati, M.Pd.	Universitas Negeri Malang
Dr. phil. Agus Ridwan, M.Hum.	Universitas Negeri Surabaya

Seleksi Makalah:
Dr. Sawitri Retnantiti, M.Pd.
Dra. Rosyidah, M.Pd.
Dr. Herri Akhmad Bukhori, M.A., M.Hum.

Layout: Heny Setyowati, S. Pd.
M. Kharis, S. Pd., M. Hum.

Cover Design: Robby Yunia Irawan, S. Pd., M. Pd.

Dicetak dan dipublikasikan oleh:

UM Press
Anggota IKAPI No. 059/JTI/89
Jalan Semarang 5 Malang, Post Code 65145, Indonesia
Tel. + 62-341-551312, ext. 453, Fax 62-341-566025
Email: penerbit@malang.ac.id

Cetakan Pertama, November 2016

Dicetak di Indonesia

DAFTAR ISI

Kata Pengantar v
Daftar Isi vii

Keynote Speakers

LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS); FROM UNKOWN TO WELL KNOWN AND FROM NOTHING TO SOMETHING
Yusring Sanusi Baso Universitas Hasanuddin Makasar 1

KURIKULUM MASA DEPAN DAN PEMBELAJARAN MOBILE
Yi Ying Universitas Bina Nusantara 15

PEMBELAJARAN BERBASIS KEHIDUPAN PADA ABAD KE-21
Primardiana Hermilia Wijayati Universitas Negeri Malang 22

Presenters

DESAIN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK PENUTUR ASING DENGAN QUANTUM TEACHING AND LEARNING
Ryan Nuansa Dirga Pascasarjana Universitas Negeri Malang 31

METODE PERMAINAN CERITA BERANTAI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA
Muhsyanur STKIP Puangrimaggalatung Sengkang 38

MENDESAIN BAHAN AJAR BAHASA ARAB DENGAN MENGGUNAKAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM CLAROLINE
Mohammad Ahsanuddin Universitas Negeri Malang 43

STRATEGI PEMBELAJARAN CARA BACA DAN PEMAKNAAN KANJI: KASUS DI PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS PADJADJARAN
Adung Danasubrata dan Nani Sunarni Universitas Padjadjaran 59

MEMPERKAYA KOSA KATA BAHASA ARAB DENGAN METODE TAMRIN TARJAMAH
Shovi Maryam Universitas Negeri Malang 67

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN ROLE PLAYING PADA MATA PELAJARAN BAHASA JERMAN UNTUK MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA
Nurlaela SMA Negeri 1 Palangka Raya 74

PENGEMBANGAN MEDIA KUIS LAGU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA MANDARIN
Erfan M. Wijaya Universitas Negeri Malang 79

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MEMAHAMI DAN MEMPRODUKSI TEKS CERPEN BERSUMBER DARI MAJALAH REMAJA UNTUK SISWA SMA/SMK
Lilis Sumaryanti Pascasarjana Universitas Negeri Malang 86

KAMPUNG SINAU CEMOROKANDANG MALANG:
REVOLUSI PEMBELAJARAN BAHASA DAN SENI BERBASIS ALAM
Wahida Rahmania Arifah Pascasarjana Universitas Negeri 99

UPAYA PENINGKATAN WAWASAN DAN KETERAMPILAN BERBAHASA JERMAN MELALUI PLATFORM MASSIVE OPEN ONLINE COURSE (MOOC)
Fajerin Nur Syafitri SMA Islam Sabilillah Malang 120

PEMILIHAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERDASARKAN GAYA BELAJAR SISWA
Fitri Annisa Hayati Pasca Sarjana Universitas Negeri Malang 129

OPTIMALISASI E-LEARNING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ASING PADA GENERASI Z
Dian Ratnasari Universitas Negeri Malang 137

TEKNOLOGI APLIKASI MUSIK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN INTENSIF BAHASA JERMAN
Pandu Purwadi Universitas Padjadjaran 151

PENGEMBANGAN VIDEO STOP MOTION HANS IM GLÜCK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA KULIAH DEUTSCHE LITERATUR
Riski Ramdhani dan M. Kharis Universitas Negeri Malang 157

LAGU RAKYAT TIONGKOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KOSAKATA DALAM KETERAMPILAN BERBAHASA MANDARIN
Aiga Ventivani Universitas Negeri Malang 164

KESALAHAN BERBAHASA DAN PERBANDINGAN KARAKTERISTIK BAHASA INDONESIA DAN BAHASA ARAB
Nurhidayati Universitas Negeri Malang 170

SINTAKSIS MODUS NEGATIF DALAM CERPEN "EIN BRIEF AUS INDONESIEN"
Dini Tian Puspita Universitas Negeri Surabaya 183

MEMANFAATKAN SIMBOL DALAM DIE VERWANDLUNG KARYA FRANZ KAFKA UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA JERMAN
Lutfi Saksono Universitas Negeri Surabaya 189

PEMBELAJARAN MATA KULIAH PAKET KHUSUS BAHASA ARAB UNTUK ANAK PADA PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB UNIVERSITAS NEGERI MALANG
Hanik Mahliatussikah Universitas Negeri Malang 197

PEMBELAJARAN MENYIMAK DAN BERBICARA LINTAS KURIKULUM
Rosyidah Universitas Negeri Malang 211

PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASESMEN AUTENTIK MENULIS TEKS CERPEN DAN TEKS FABEL UNTUK SISWA SMP/MTS YANG MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013
Kukuh Fadliyatis S. SMPN 24 Malang 220

PENGERTIAN, FUNGSI, TUJUAN, DAN KEDUDUKAN EVALUASI DALAM SISTEM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
Irman Ni'ami Pasca Sarjana Universitas Negeri Malang 232

PEMBELAJARAN BAHASA-SASTRA MULTILITERASI: PERSPEKTIF MODEL KOMUNIKASI INTERAKTIF HUMANISTIK
Desti Nur Aini Universitas Negeri Malang 242

PENGEMBANGAN VIDEO STOP MOTION HANS IM GLÜCK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA KULIAH DEUTSCHE LITERATUR

Riski Ramdhani dan **M. Kharis**
Universitas Negeri Malang
m.kharis.fs@um.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan video stop motion Hans im Glück untuk mata kuliah Deutsche Literatur. Model penelitian memodifikasi model penelitian dan pengembangan milik Sugiyono. Produk yang dihasilkan berupa sebuah video animasi yang dibuat dengan menggunakan teknik animasi stop motion dengan durasi 11 menit 50 detik. Data diperoleh dari angket yang disebar kepada validator ahli media dan ahli materi; dan subjek uji coba oleh mahasiswa. Rata-rata persentase data keseluruhan yang diperoleh adalah 92%. Dengan demikian, video stop motion Hans im Glück dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran sastra sub topik Märchen.

Kata Kunci: *pengembangan, video stop motion, Hans im Glück, Deutsche Literatur*

PENDAHULUAN

Visi dan misi Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman adalah menghasilkan tenaga pengajar yang berintegritas tinggi, terbuka, berwawasan luas, peka terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (*up to date*), serta mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam bidang pengajaran bahasa Jerman (Katalog Jurusan Sastra Jerman, 2012: 3). Selain itu, tenaga pengajar yang dihasilkan dapat diteladani, memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang kebahasaan, serta latar belakang budaya dan sastra Jerman. Dalam mencapai tujuan tersebut Jurusan Sastra Jerman Universitas Negeri Malang memiliki beberapa kelompok sajian matakuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa, salah satunya adalah kelompok Matakuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK) Sastra (Katalog Jurusan Sastra Jerman, 2012: 6). Dalam menunjang kemampuan dan keterampilan tentang kesusasteraan Jerman, mahasiswa diwajibkan menempuh matakuliah *Deutsche Literatur* dan *Literaturgeschichte*.

Deutsche Literatur merupakan matakuliah wajib tempuh yang disajikan pada semester 8 (delapan) dengan bobot 2 (dua) SKS. Tujuan dari matakuliah *Deutsche Literatur* ini adalah agar mahasiswa mengetahui teori pengkajian karya sastra, pola pemahaman karya sastra, serta strategi memahami karya sastra (Katalog Jurusan Sastra Jerman, 2012: 35). Sebagai syarat untuk menempuh matakuliah ini, mahasiswa harus menempuh *Deutsch IV*.

Berdasarkan angket pra penelitian, 85,7% mahasiswa khususnya mahasiswa kelas A dan B angkatan 2012 Jurusan Sastra Jerman Universitas Negeri Malang sangat antusias mengikuti perkuliahan *Deutsche Literatur*. Akan tetapi 46,4% responden mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disajikan. Hal ini disebabkan oleh banyaknya materi yang harus dipelajari, seperti pengertian sastra, jenis karya satra, prosa (*Erzählung*, dongeng, cerpen, sudut

pandang), lirik (struktur, bentuk, dan jenis), dan drama. Di samping itu, dosen pengampu matakuliah saat ini adalah dosen penutur asing.

Selama perkuliahan, 71,4% mahasiswa pernah menggunakan beberapa media, seperti *Power Point*, puisi, maupun lagu. Media tersebut dapat menunjang dalam proses pembelajaran. Dalam perkembangannnya, terdapat beberapa media yang telah dikembangkan oleh mahasiswa dalam bidang sastra, baik dalam bentuk konvensional maupun digital. Sebagai contoh, pada matakuliah *Literaturgeschichte* telah dikembangkan beberapa media komik dan media pembelajaran digital seperti CD interaktif, namun pada matakuliah *Deutsche Literatur* belum ada pengembangan media sejenis. Oleh karena itu, perlu dikembangkan media pembelajaran berbasis audio video untuk matakuliah *Deutsche Literatur*. *Stop motion* merupakan salah satu teknik dalam pembuatan animasi. Menurut Patmore (dalam Binanto, 2010: 223), *stop motion* disebut juga teknik *frame-by-frame*. Teknik ini membuat objek terlihat seolah-olah bergerak. Objek dapat bergerak karena memiliki banyak *frame* yang dijalankan secara berurutan dan bekelanjutan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan video *stop motion Hans im Glück* pada matakuliah *Deutsche Literatur* dan sebagai upaya mendukung proses pembelajaran sastra. Seperti yang dinyatakan Daryanto (2013: 5), bahwa media pembelajaran adalah media yang digunakan sebagai alat dan bahan dalam mendukung kegiatan pembelajaran. Selain itu, media ini dapat membantu mahasiswa dalam memahami karya sastra pada matakuliah *Deutsche Literatur*, khususnya sub topik *Märchen* (dongeng). Dengan media ini, pembelajaran sastra dapat dikemas lebih menarik. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Sudjana dan Rivai (2009: 2), alasan terkait dengan manfaat media pengajaran dalam proses belajar adalah pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

Pengembangan video *stop motion* ini mengadaptasi dongeng *Hans im Glück* dari *Brüder Grimm*. Dongeng (*Märchen*) merupakan salah satu sub topik yang diajarkan pada matakuliah *Deutsche Literatur*. Di sisi lain, 96,4% mahasiswa Sastra Jerman kelas A dan B angkatan 2012 belum pernah mengetahui dongeng ini sebelumnya.

Video *stop motion Hans im Glück* diharapkan mampu mengakomodasi mahasiswa yang lambat dalam belajar, seperti dalam memahami cerita. Melalui visualisasi terhadap materi, perbedaan kemampuan dalam menangkap informasi dapat diatasi. Hal ini senada dangan fungsi media pembelajaran yang dipaparkan Levie dan Lentz (dalam Arsyad, 2011: 17), yaitu fungsi kompensatoris.

Media ini dikembangkan dengan menggunakan beberapa perangkat lunak, yaitu *Adobe Photoshop*, *GoldWave*, dan *Ulead VideoStudio 11*. Selain itu, dalam pembuatan narasi peneliti menggunakan *ispeech.com*. Video ini dikemas dalam bentuk keping CD dan dilengkapi narasi, transkrip, serta latihan soal.

METODE

Pengembangan video *stop motion Hans im Glück* dalam penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan (Research and Development) milik Sugiyono (2013: 298) yang telah dimodifikasi oleh peneliti. Langkah penelitian dan pengembangan yang digunakan

adalah (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, dan (7) revisi produk.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui angket penilaian oleh subjek validitas dan subjek uji coba. Subjek validitas terdiri dari ahli media dan ahli materi, sedangkan subjek uji coba adalah dosen matakuliah *Deutsche Literatur* serta mahasiswa kelas A dan B angkatan 2012 yang sedang menempuh matakuliah *Deutsche Literatur*.

PEMBAHASAN

Validasi dan Revisi Desain

Sebelum diujicobakan kepada subjek ujicoba, media ini telah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Penilaian yang dilakukan oleh ahli media meliputi kualitas tampilan, pemilihan komposisi warna, suara, pemilihan *backsound*, dan desain. Ahli media memberikan penilaian sebesar 97,5% terhadap produk yang dikembangkan. Video *stop motion Hans im Glück* yang dikembangkan dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Sementara itu, validasi yang dilakukan oleh ahli materi meliputi penilaian kesesuaian alur cerita, materi, bahasa yang digunakan, serta video *stop motion Hans im Glück* untuk pembelajaran karya satra, terutama sub topik *Märchen*. Ahli media memberikan penilaian sebesar 88,5%. Media yang dikembangkan dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai media pendukung pembelajaran karya sastra.

Setelah dilakukan validasi, media diujicobakan kepada subjek uji coba mahasiswa angktan 2012 kelas A dan B yang sedang menempuh matakuliah *Deutsche Literatur.* Uji coba dilakukan untuk mengetahui pendapat dosen serta mahasiswa terhadap media yang dikembangkan, mulai dari desain pengembangan media hingga kesesuaian media terhadap pembelajaran karya sastra. Penilaian yang diberikan subjek uji coba sebesar 89.9%. Video *stop motion Hans im Glück* dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Berikut paparan hasil vaidasi dan uji coba yang disajikan dalam bentuk diagram.

Analisis Data Ahli Media

Berdasarkan hasil angket uji kelayakan video *stop motion Hans im Glück* yang diperoleh dari ahli media, dapat diketahui hasil sebagai berikut. Angket untuk ahli media terdiri dari sepuluh pernyataan. Ahli media memberikan sembilan pernyataan dengan skor empat (sangat baik), seperti (1) visualisasi video *stop motion* menarik, (2) komposisi warna dengan desain animasi menarik, (3) penggambaran tiap karakter jelas dan menarik, (4) pemilihan *background* menarik, (5) kualitas suara pada video *stop motion* jelas, (6) pemilihan *backsound* menarik, (7) tulisan narasi jelas dan dapat dibaca, (9) desain produk (*packaging*, *cover*, *layout*) menarik, dan (10) video *stop motion Hans im Glück* secara keseluruhan menarik. Dari segi persentase, sembilan pernyataan tersebut masing-masing memperoleh persentase 100%. Dengan demikian, pernyataan tersebut termasuk kategori valid.

Dari semua pernyataan, ahli media hanya memberikan sebuah pernyataan dengan skor tiga (baik), yaitu (8) kualitas video yang ditampilkan baik. Persentase untuk pernyataan tersebut adalah 75% dan termasuk kategori cukup valid. Komentar dan saran pengembangan yang

diberikan oleh ahli media, video *stop motion Hans im Glück* secara keseluruhan menarik. Di samping itu, ahli media juga memberikan komentar bahwa tampilan video *stop motion* pada layar komputer tidak dapat terlihat maksimal saat menjalankan mode full screen. Berdasarkan hasil analisis ahli media, dapat disimpulkan bahwa video *stop motion Hans im Glück* dinyakatan valid dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Persentase data keseluruhan yang diperoleh dari ahli media adalah 97,5% dengan kategori valid.

Pembahasan dan Analisis Data Ahli Materi

Angket untuk ahli materi terdiri dari 13 pernyataan. Penilaian yang dilakukan oleh ahli materi mencakup aspek pembelajaran dan materi. Berdasarkan hasil angket tersebut, dapat diketahui data sebagai berikut. Ahli media memberikan tujuh pernyataan dengan skor empat (sangat baik), seperti (1) alur cerita jelas, (2) visualisai pada video *stop motion* sesuai dengan materi, (6) media *stop motion* dapat membantu memahami dongeng Hans im Glück, (7) media mendukung siswa untuk belajar secara mandiri, (8) media dapat disesuaikan dengan kecepatan belajar (pemahaman) mahasiswa, (9) video *stop motion* dapat menarik minat dan motivasi pembelajar dalam mempelajari karya sastra, khusunya Märchen, dan (13) video *stop motion Hans im Glück* secara keseluruhan menarik. Dari segi persentase, tujuh pernyataan tersebut masing-masing memperoleh persentase 100% dan termasuk kategori valid.

Dari semua pernyataan, enam di antaranya memperoleh skor tiga (baik). Pernyataan tersebut adalah (3) penulisan ejaan jelas, (4) suara pada video *stop motion* jelas, (5) bahasa yang digunakan dapat dimengerti, (10) pertanyaan pada akhir video dapat digunakan sebagai pemahaman cerita, (11) pertanyaan yang disajikan sesuai dengan cerita pada media, dan (12) pertanyaan tentang pemahaman materi jelas. Persentase untuk masing-masing pertanyaan tersebut adalah 75% dan termasuk kategori cukup valid.

Ahli materi juga memberikan beberapa catatan sebagai masukan dalam perbaikan produk. Ahli media menyarankan agar melakukan pengecekan kembali ketepatan penulisan dengan pengucapan kata pada narasi. Selain itu, ahli media juga berpendapat bahwa pertanyaan nomor empat pada soal latihan terlalu umum dan menyarankan pertanyaan tersebut untuk tidak ditampilkan. Berdasarkan hasil analisis ahli media di atas, dapat disimpulkan bahwa video *stop motion Hans im Glück* dinyakatan valid, namun dengan beberapa revisi. Persentase data keseluruhan yang diperoleh dari ahli materi adalah 88,5% dengan kategori valid.

Analisis Data Hasil Uji Coba

Data uji coba diperoleh dari 28 mahasiswa Jurusan Sastra Jerman angkatan 2012 kelas A dan B dan seorang dosen matakuliah *Deutsche Literatur*. Angket yang disebar terdiri dari 20 pernyataan yang meliputi penilaian terhadap media yang dikembangkan dan kesesuaian materi terhadap pembelajaran karya sastra pada matakuliah *Deutsche Literatur*. Berikut uraian tentang hasil angket dan analisis data subjek uji coba.

Pernyataan nomor 1 adalah tentang visualisasi media yang dikembangkan. Pernyataan ini bertujuan untuk mengetahui apakah visualisasi video *stop motion Hans im Glück* menarik. Persentase keseluruhan yang diperoleh pernyataan nomor 1 sebesar 93,1%. Hasil yang

diperoleh menunjukkan bahwa visualisasi video *stop motion Hans im Glück* menarik dan dengan kategori valid. Pernyataan nomor 2 bertujuan untuk mengetahui apakah komposisi warna dengan desain animasi menarik. Persentase keseluruhan pernyataan nomor 2 sebesar 97,4%. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa komposisi warna dengan desain animasi menarik dan dengan kategori valid. Pernyataan nomor 3 bertujuan untuk mengetahui apakah visualisasi setiap karakter jelas dan menarik. Persentase keseluruhan pernyataan nomor 3 sebesar 91,4% dengan kategori valid. Pernyataan nomor 4 bertujuan untuk mengetahui apakah pemilihan backsound pada media menarik. Persentase keseluruhan pernyataan nomor 4 sebesar 93,1% dengan kategori valid. Pernyataan nomor 5 bertujuan untuk mengetahui apakah tulisan narasi jelas dan dapat dengan mudah dibaca. Persentase keseluruhan pernyataan nomor 5 sebesar 92,2%. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tulisan narasi jelas dan dapat dengan mudah dibaca dan dengan kategori valid.

Pernyataan nomor 6 bertujuan untuk mengetahui kejelasan suara pada video *stop motion*. Persentase keseluruhan pernyataan nomor 6 sebesar 82,7%. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa suara pada video *stop motion* jelas dan dengan kategori valid. Pernyataan nomor 7 bertujuan untuk mengetahui kualitas video yang ditampilkan. Persentase keseluruhan pernyataan nomor 7 sebesar 88,8%. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kualitas video yang ditampilkan menarik dan dengan kategori valid. Pernyataan nomor 8 bertujuan untuk mengatahui desain produk yang meliputi *packaging*, cover, dan *layout* menarik. Persentase keseluruhan pernyataan nomor 8 sebesar 90,5%. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa desain produk yang meliputi *packaging*, cover, dan *layout* menarik dengan kategori valid. Pernyataan nomor 9 bertujuan untuk mengetahui apakah alur cerita pada video *stop motion* jelas. Persentase keseluruhan pernyataan nomor 9 sebesar 88,8%. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa alur cerita pada video *stop motion* jelas dan dengan kategori valid. Pernyataan nomor 10 bertujuan untuk mengetahui apakah visualisasi pada video *stop motion* sesuai dengan materi. Persentase keseluruhan pernyataan nomor 10 sebesar 87,9%. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa visualisasi pada video *stop motion* sesuai dengan materi dan dengan kategori valid.

Pernyataan nomor 11 bertujuan untuk mengetahui apakah bahasa yang digunakan dapat dipahami. Persentase keseluruhan pernyataan nomor 11 sebesar 75%. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan dapat dipahami dan dengan kategori cukup valid. Pernyataan nomor 12 bertujuan untuk mengetahui apakah media yang dikembangkan dapat membantu memahami dongeng *Hans im Glück*. Persentase keseluruhan pernyataan nomor 12 sebesar 89,6%. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa media yang dikembangkan dapat membantu memahami dongeng *Hans im Glück* dan dengan kategori valid. Pernyataan 13 bertujuan untuk mengetahui apakah media mendukung mahasiswa untuk belajar secara mandiri. Persentase keseluruhan pernyataan nomor 13 sebesar 91,4%. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa media mendukung mahasiswa untuk belajar secara mandiri dan dengan kategori valid. Pernyataan nomor 14 bertujuan untuk mengetahui apakah media yang dikembangkan dapat disesuaikan dengan kecepatan belajar mahasiswa, terutama pemahaman pada saat membaca Märchen *Hans im Glück*. Persentase keseluruhan pernyataan nomor 14

sebesar 83,6%. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa media yang dikembangkan dapat disesuaikan dengan kecepatan belajar mahasiswa, terutama pemahaman pada saat membaca Märchen *Hans im Glück* dan dengan kategori valid. Pernyataan nomor 15 bertujuan untuk mengetahui apakah video *stop motion* dapat menarik minat dan motivasi pembelajar dalam mempelajari karya sastra, khusunya Märchen. Persentase keseluruhan pernyataan nomor 15 sebesar 96,5%. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa video *stop motion* dapat menarik minat dan motivasi pembelajar dalam mempelajari karya sastra, khusunya Märchen dan dengan kategori valid.

Pernyataan nomor 16 bertujuan untuk mengetahui apakah video *stop motion Hans im Glück* secara keseluruhan menarik. Persentase keseluruhan pernyataan nomor 16 sebesar 96,5%. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa video *stop motion Hans im Glück* secara keseluruhan menarik dan dengan kategori valid. Pernyataan nomor 17 bertujuan untuk mengetahui apakah pertanyaan yang terdapat pada akhir video dapat digunakan sebagai pengukur pemahan terhadap isi cerita. Persentase keseluruhan pernyataan nomor 17 sebesar 87,9%. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pertanyaan yang terdapat pada akhir video dapat digunakan sebagai pengukur pemahan terhadap isi cerita dan dengan kategori valid. Pernyataan nomor 18 bertujuan untuk mengetahui kesesuain pertanyaan yang disajikan dengan cerita pada media. Persentase keseluruhan pernyataan nomor 18 sebesar 90,5%. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pertanyaan yang disajikan dengan cerita pada media sesuai dan dengan kategori valid. Pernyataan nomor 19 bertujuan untuk mengetahui apakah pertanyaan tentang pemahaman materi jelas. Persentase keseluruhan pernyataan nomor 19 sebesar 90,5%. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pertanyaan tentang pemahaman materi jelas dan dengan kategori valid. Pernyataan nomor 20 bertujuan untuk mengetahui kesesuain pertanyaan yang disajikan dengan materi pembelajaran *Deutsche Literatur*. Persentase keseluruhan pernyataan nomor 20 sebesar 90,5%. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pertanyaan yang disajikan sesuai dengan materi pembelajaran *Deutsche Literatur* dan dengan kategori valid.

Skor keseluruhan video *stop motion Hans im Glück* pada uji coba adalah 2.806 dengan persentase data keseluruhan 89.9%. Penilaian dengan tingkat validitas tertinggi yang diberikan subjek uji coba pada pengembangan video *stop motion Hans im Glück* adalah pada pernyataan nomor 2 dengan persentase 97,4%. Subjek uji coba berpendapat bahwa pemilihan komposisi warna dengan desain pada video *stop motion Hans im Glück* sangat menarik.

Di sisi lain, penilaian dengan tingkat validitas terendah yang diberikan subjek uji coba adalah pada pernyataan nomor 11 dengan persentase 75%. Subjek uji coba berpendapat bahwa bahasa yang digunakan kurang dapat dipahami. Hal ini disebabkan oleh narasi yang masih menggunakan kosakata lama dan kurang dipahami mahasiswa. Subjek uji coba juga memberikan beberapa saran pengembangan. Secara umum, saran yang diberikan seperti agar kecepatan narator diperlambat, suara narator dibuat bervariasi, dan menambahkan glosar pada video.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji validitas dan uji coba lapangan, maka diperoleh persentase data sebesar 97,5% dari ahli media, 88,5% dari ahli materi, dan 89,9% dari subjek uji coba. Rata-rata persentase data keseluruhan yang diperoleh adalah 92% dan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa video *stop motion Hans im Glück* dinyatakan valid sebagai media pembelajaran karya sastra, sub topik *Märchen*.

DAFTAR RUJUKAN

Arsyad, Azhar. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Binanto, Iwan. 2010. Multimedia Digital – Dasar Teori dan Pengembangannya. Yogyakarta: Andi.

Daryanto. 2013. Media Pembelajaran-Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran. Yogyakarta: Grava Media.

Sudjana, Nana & Ahmad Rivai. 2009. Media Pembelajaran. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.

Tim Penyusun. 2012. Katalog Jurusan Sastra Jerman , Edisi 2012. Malang: Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.